

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam pendekatan kualitatif tidak sekedar mendeskripsikan sebuah fenomena, namun yang terpenting adalah menjelaskan makna. Penjelasan Sugiyono (2008 : 9) berkaitan dengan penelitian kualitatif diantaranya yaitu pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Pada awal perkembangannya, pendekatan ini lebih sering disebut dengan pendekatan *etnografi* karena pendekatan ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya. Menurut Sugiyono (2008 : 24) pendekatan kualitatif dapat digunakan pada beberapa kemungkinan diantaranya adalah :

- a. Bila masalah penelitian belum jelas
- b. Untuk memahami makna dibalik tanda yang tampak
- c. Untuk memahami interaksi sosial
- d. Memahami perasaan orang
- e. Untuk mengembangkan teori

- f. Untuk memastikan kebenaran data
- g. Meneliti sejarah perkembangan

Dalam menganalisa permasalahan pokok dalam penelitian ini “Mitos Pelarangan Pagelaran Wayang kulit di desa Kelutan Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk” kajian ini ditinjau secara kualitatif. Dalam beberapa analisis menggunakan data kuantitatif, tetapi data kuantitatif bukanlah analisis utama dalam penelitian ini. Data tersebut digunakan sebagai penunjang dalam penelitian ini. Sumber dalam penelitian ini akan lebih banyak menggunakan data yang analisisnya hanya bersifat sementara, tematif, dan berkembang. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

## 2. Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah yang ada, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2012:4) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang terdiri dari perilaku-perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang sesuatu yang dialami oleh subjek penelitian. Objek alamiah adalah objek yang apa adanya dan tidak dimanipulasi oleh peneliti. Penelitian ini memaparkan secara deskriptif wujud mitos yang berupa cerita dan nilai-nilai yang terkandung di dalam

Mitos Pelarangan Pagelaran Wayang Kulit di Desa Kelutan kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian ini, peneliti sebagai instrumen aktif sekaligus pengumpul data di lapangan.

Sugiyono (2015 : 222) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti kualitatif adalah *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas semuanya.

Sedangkan instrumen pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat –alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrumen pendukung. Peneliti juga mempunyai peran sebagai pengamat

## **C. Tahapan Penelitian**

Tahapan penelitian merupakan rangkaian kegiatan dalam suatu penelitian untuk mempermudah kegiatan penelitian tersebut. Ada empat tahapan yang penulis lalui dalam pelaksanaan penelitian yaitu tahap pra lapangan merupakan tahap dimana seorang peneliti sebelum terjun langsung ke lapangan untuk melakukan sebuah penelitian. Dalam tahap ini yang harus dilakukan peneliti yaitu menyusun rancangan, memilih tempat penelitian, memilih dan memanfaatkan





## **F. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dapat dikelompokkan ke dalam dua cara yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat interaktif dan non interaktif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik interaktif termasuk didalamnya meliputi :

1. Observasi, Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap subjek (partner penelitian) dimana sehari-hari mereka berada dan biasa melakukan aktivitasnya.
2. Wawancara, Wawancara yang dilakukan adalah untuk memperoleh makna yang rasional, maka observasi perlu dikuatkan dengan wawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan dialog langsung dengan sumber data, dan dilakukan secara tak berstruktur, dimana responden mendapatkan kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan pikiran, pandangan, dan perasaan secara natural. Dalam proses wawancara ini didokumentasikan dalam bentuk catatan tertulis dan Audio Visual, hal ini dilakukan untuk meningkatkan kebernilaian dari data yang diperoleh.
3. Studi Dokumentasi, Selain sumber manusia (human resources) melalui observasi dan wawancara sumber lainnya sebagai pendukung yaitu dokumen-dokumen tertulis yang resmi ataupun tidak resmi.

## **G. Teknik Analisa Data**

Data yang terdapat dalam penelitian ini adalah data kualitatif, dengan demikian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, yang berupa fenomena-fenomena dan kasus-kasus dalam bentuk laporan dan karangan para sejarawan, sehingga memerlukan pemikiran yang teliti dalam menyelesaikan masalah penelitian. Menurut Koentjaraningrat (Koentjaraningrat, 1977:338)

Teknik analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini karena data yang dikumpulkan bersifat monografi atau kasus-kasus dan tidak berbentuk angka- angka sehingga tidak dapat diuji secara statistik.

Adapun langkah-langkah analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Muhammad Ali (Muhammad Ali, 1985:152) yaitu:

1. Penyusunan data

Digunakan untuk mempermudah dalam penelitian hal ini menyangkut apakah data yang dibutuhkan sudah memadai atau tidak perlu melakukan seleksi.

2. Klasifikasi data

Merupakan usaha penggolongan data berdasarkan kategori tertentu yang dibuat oleh peneliti.

3. Pengolahan data

Data-data yang dimasukkan kemudian diolah dengan jalur menyaring dan mengatur apakah data-data tersebut dapat digunakan atau tidak.

4. Penyimpulan data, setelah diadakan pengolahan data maka untuk langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan kemudian disajikan dalam bentuk laporan.

## **H. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Untuk pengecekan keabsahan temuan ini teknik yang dipakai oleh peneliti adalah triangulasi. Menurut Moleong (2010:178). Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Pemeriksaan yang dilakukan oleh peneliti antara lain dengan :

1. Triangulasi data, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil perbandingan ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh.
2. Triangulasi metode, yaitu dengan cara mencari data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.

Triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber yang lain.